

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK
DIARE DENGAN RISIKO KETIDAKSEIMBANGAN
ELEKTROLIT DI RUANG ANGGREK
BRSUD TABANAN TAHUN 2020



OLEH :
ANAK AGUNG DITA SARASWATI DEWI
P07120017 006

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK
DIARE DENGAN RISIKO KETIDAKSEIMBANGAN
ELEKTROLIT DI RUANG ANGGREK
BRSUD TABANAN TAHUN 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah
Jurusan Keperawatan
Program Studi D-III Keperawatan**



Oleh :
ANAK AGUNG DITA SARASWATI DEWI
NIM. P07120017006

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK
DIARE DENGAN RISIKO KETIDAKSEIMBANGAN
ELEKTROLIT DI RUANG ANGGREK
BRSUD TABANAN TAHUN 2020**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

NLK Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An
NIP. 197406221998032001

Pembimbing Pendamping :

I Ketut Labri, SST, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196312251988021001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

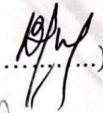
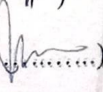

H DPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP.197108141994021001

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:
**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK
DIARE DENGAN RISIKO KETIDAKSEIMBANGAN
ELEKTROLIT DI RUANG ANGGREK
BRSUD TABANAN**

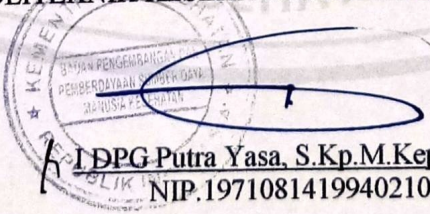
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Rabu
TANGGAL : 29 April 2020

TIM PENGUJI

1. Ida Erni Sipahutar, S.Kep., Ners., M.Kep (Ketua) (.....)
NIP. 196712261990032002
2. Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd (Anggota I) (.....)
NIP. 196106061988031002
3. NLK Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An (Anggota II) (.....)
NIP. 197406221998032001

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


I DPG- Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP.197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anak Agung Dita Saraswati Dewi

NIM : P07120017006

Program Studi : DIII

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Br. Gentong, Tegallalang, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Diare dengan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit di Ruang Anggrek Brsud Tabanan adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 April 2020

membuat pernyataan

Agung Dita Saraswati Dewi

NIM. P07120017006

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Diare dengan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit di Ruang Anggrek BRSUD Tabanan”** tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Ketua Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu NLK Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya kepada kami, sehingga peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
7. Anak Agung Gde Anom dan Gusti Ayu Purnami selaku orang tua peneliti serta Anak Agung Istri Kusuma Yanti dan Anak Agung Gede Prabawa Kusuma Putra selaku adik peneliti yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Permata Dewi, Ulan Pratiwi, Vania Eka Suci, Yunita Metriani, Yunik Astari, Indah Indra Yani, dan Tirta Dewi selaku sahabat peneliti yang telah memberikan dukungan dan inspirasi dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 22 April 2020

Peneliti

**AN OVERVIEW OF NURSING CARE IN DIARRHEA CHILDREN
WITH ELECTROLYTE IMBALANCE RISK AT
ANGGREK WARD IN TABANAN HOSPITAL
IN 2020**

ABSTRACT

Diarrhea is a disease characterized by frequency of defecation more than three times a day with consistency of liquid stool. High morbidity and mortality of diarrhea due to unhealthy lifestyles. High diarrhea case in children/toddlers found in Tabanan. Electrolyte imbalance risk is nursing diagnosis that found in gastroenteritis patients with diarrhea risk factors. This study aimed to determine the description of nursing care in diarrhea children with electrolyte imbalance risk at Anggrek Ward in Tabanan Hospital. This research type is descriptive with a case study design. Case study subjects of research are two nursing care document. Data is collected by data collection sheets with observation and documentation method. The assessment data included the patient's identity, major complaints, history of illness, patterns of daily activities, physical examination, supporting examinations. The diagnosis raised is diarrhea associated with malabsorption. Nursing planning that used in the ward refers to hospital nursing plans. Nursing implementation refers to interventions made by the ward nurse. Nursing evaluation is done by filling in SOAP. Educational institutions are expected to develop research methods. The hospital is expected to renew the application of nursing care standards. Other researchers are expected this study can be used as basic data for further research.

Keywords: *Diarrhea, electrolyte imbalance risk, nursing care*

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DIARE
DENGAN RISIKO KETIDAKSEIMBANGAN ELEKTROLIT
DI RUANG ANGGREK BRSUD TABANAN
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan frekuensi buang air besar tiga kali atau lebih dalam sehari dan feses lebih berair. Tingginya morbiditas dan mortalitas pada kasus diare terjadi karena pola hidup tidak sehat. Kasus diare pada anak/balita cukup tinggi ditemukan di kabupaten Tabanan. Risiko ketidakseimbangan elektrolit merupakan diagnosis keperawatan yang ditemukan pada pasien gastroenteritis dengan faktor risiko diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada anak diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit di Ruang Anggrek BRSUD Tabanan. Jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Subyek studi kasus dalam penelitian ini berupa dua dokumentasi asuhan keperawatan pada anak diare. Data dikumpulkan dengan lembar pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Data pengkajian meliputi identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit, pola aktivitas sehari-hari, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang. Diagnosis yang diangkat yaitu diare berhubungan dengan malabsorpsi. Perencanaan keperawatan di ruangan mengacu rencana keperawatan rumah sakit. Implementasi keperawatan yang dilakukan perawat ruangan mengacu pada intervensi yang dibuat perawat ruangan. Evaluasi keperawatan dilakukan dengan pengisian SOAP. Institusi pendidikan diharapkan mengembangkan metode penelitian. Rumah sakit diharapkan memperbaharui pengaplikasian standar asuhan keperawatan. Peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya

Kata Kunci: Diare, risiko ketidakseimbangan elektrolit, asuhan keperawatan

RINGKASAN PENELITIAN

Diare merupakan penyakit yang dapat terjadi jika ada perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih dalam sehari, atau buang air besar yang berair tetapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2019). Tingginya morbiditas dan mortalitas pada kasus diare terjadi karena kesehatan lingkungan yang belum memadai, keadaan gizi yang belum memuaskan, keadaan sosial ekonomi, perilaku masyarakat dan makanan yang tidak sehat atau tidak bersih sehingga terkontaminasi bakteri penyebab diare seperti *Salmonella*, *Shigella* dan *Campylobacter jejuni* (Purwaningdyah et al., 2015).

Diare masih menjadi penyebab kematian utama pada anak usia di bawah 5 tahun di negara Sub-Sahara di Afrika (Berhe et al., 2016). Sekitar satu dari lima kematian yang terjadi pada anak balita di dunia disebabkan karena diare. Angka kematian diare pada balita mencapai 1,5 juta per tahun (UNICEF/WHO, 2009). Kasus diare pada anak/balita di Provinsi Bali yang cukup tinggi ditemukan di kabupaten Tabanan. Tahun 2018, jumlah terget penemuan kasus diare pada balita di Kabupaten Tabanan sebanyak 3.629, dari jumlah tersebut kasus diare yang sudah ditangani dengan baik adalah sebanyak 2.239 (61,7%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan, 2018). Kabupaten Tabanan juga pernah mengalami dua kali Kejadian Luar Biasa (KLB) dari 10 KLB yang terjadi di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Sementara itu, jumlah kasus diare dan gastroenteritis penyebab infeksi tertentu di BRSUD Tabanan pada tahun 2018 sebanyak 177 kasus (*Data Diare Tahun 2018*, 2019).

Berdasarkan Penelitian (Tyas et al., 2018), diantara 115 pasien diare dengan dehidrasi yang dilakukan pemeriksaan kadar elektrolit serum, 70 pasien memiliki kadar elektrolit serum di luar batas normal. Prevalensi gangguan elektrolit serum pada pasien diare dengan dehidrasi usia kurang dari lima tahun yang menjalani rawat inap atau rawat intensif di Instalasi Kesehatan Anak RSUP Dr. Sardjito tahun 2013-2016 adalah 40,5%.

Risiko ketidakseimbangan elektrolit merupakan diagnosis keperawatan kategori fisiologis subkategori nutrisi dan cairan yang dapat ditemukan pada pasien gastroenteritis dengan faktor risiko diare yang dapat terjadi karena beberapa kondisi klinis seperti gagal ginjal, anoreksia nervosa, diabetes mellitus, penyakit chron, gastroenteritis, pankreatitis, cedera kepala, kanker, trauma multiple, luka bakar, dan anemia sel sabit (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016). Asuhan keperawatan anak diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit dilakukan mulai dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, hingga evaluasi keperawatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada anak diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit di Ruang Angrek BRSUD Tabanan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Subyek studi kasus pada penelitian ini adalah dua dokumentasi asuhan keperawatan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dengan instrument pengumpulan data berupa lembar pengumpulan data.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap rekam medis pasien dengan teori acuan didapatkan bahwa terdapat beberapa hal yang tidak dikaji pada pasien. Diagnosis risiko ketidakseimbangan elektrolit tidak diangkat pada kedua kasus kerana perawat ruangan memprioritaskan masalah utama. Terdapat perbedaan perumusan kriteria hasil dan rencana keperawatan dengan teori karena perencanaan keperawatan di ruangan mengacu pada panduan asuhan keperawatan di BRSUD Tabanan dan perawat ruangan tidak menggunakan SIKI dan SLKI dalam menentukan rencana keperawatan. Implementasi keperawatan yang dilakukan perawat ruangan mengacu pada intervensi yang telah dibuat perawat ruangan dan tidak mengacu pada teori acuan namun perawat tetap melakukan implementasi untuk mengatasi risiko ketidakseimbangan elektrolit. Dalam pengisian SOAP pada evaluasi keperawatan terdapat perbedaan dengan teori acuan yaitu pada aspek *assesment* dan indikator kriteria hasil.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK.....	ix
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Studi Kasus	7
1. Tujuan umum	7
2. Tujuan khusus	7
D. Manfaat Studi Kasus	7
1. Manfaat praktis	7
2. Pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan.....	8
3. Peneliti	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit pada Anak Diare	9
1. Pengertian	9
2. Etiologi.....	9
3. Patofisiologi	10
4. Manifestasi Klinis	11
5. Komplikasi	11
6. Penatalaksanaan	13
B. Asuhan Keperawatan Anak Diare dengan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit	15
1. Pengkajian Keperawatan.....	15
2. Diagnosis Keperawatan.....	17
3. Perencanaan Keperawatan	18
4. Pelaksanaan Keperawatan.....	22
5. Evaluasi Keperawatan.....	22
BAB III KERANGKA KONSEP	24
A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Diare dengan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit.....	24
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	25
1. Variabel penelitian	25
2. Definisi operasional	25
BAB IV METODE PENELITIAN	26
A. Jenis penelitian.....	26
B. Tempat dan waktu.....	26

C. Subjek Studi Kasus	26
1. Kriteria inklusi	27
2. Kriteria eksklusi	27
D. Fokus Studi Kasus.....	27
E. Jenis Pengumpulan Data	27
1. Jenis data.....	27
2. Teknik pengumpulan data.....	28
3. Instrumen pengumpulan data	28
F. Metode Analisis Data.....	29
G. Etika Studi Kasus	29
1. <i>Inform consent</i> (persetujuan menjadi responden)	29
2. <i>Anonymity</i> (tanpa nama).....	30
3. <i>Confidentially</i> (kerahasiaan)	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Studi Kasus	31
1. Pengkajian keperawatan.....	31
2. Diagnosis Keperawatan.....	33
3. Perencanaan Keperawatan	34
4. Implementasi Keperawatan.....	35
5. Evaluasi Keperawatan.....	35
B. Pembahasan.....	37
1. Pengkajian keperawatan.....	37
2. Diagnosis keperawatan	39
3. Perencanaan keperawatan	41

4. Implementasi keperawatan.....	43
5. Evaluasi keperawatan.....	44
C. Keterbatasan.....	46
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
1. Pengkajian.....	47
2. Diagnosis.....	47
3. Perencanaan	47
4. Implementasi.....	48
5. Evaluasi.....	48
B. Saran	48
1. Institusi pendidikan.....	48
2. Instansi rumah sakit	48
3. Peneliti lain	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perencanaan Keperawatan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit.....	21
Tabel 2 Definisi Operasional	25
Tabel 3 Identitas Pasien	32
Tabel 4 Data Fokus Pasien.....	32
Tabel 5 Diagnosis Keperawatan Pasien.....	33
Tabel 6 Rencana Keperawatan Pasien	34
Tabel 7 Implementasi Keperawatan Pasien	35
Tabel 8 Evaluasi Keperawatan Pasien	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Asuhan Keperawatan pada Anak Diare dengan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit.....	23
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 2 Realisasi Anggaran Penelitian

Lampiran 3 Lembar Pengumpulan Data